

DUKUNGAN KELUARGA DAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER

Vina Noviani¹, Edwina Rugaiah Monayo², Sri Yulian Hunowu³
Universitas Negeri Gorontalo^{1,2,3}
vinanoviani19@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga dan kualitas hidup pada pasien kanker di Klinik Spesialis Bedah Onkologi Kota Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memperoleh dukungan keluarga kategori tinggi sebanyak 43 responden (89,6%). Kualitas hidup pada skala fungsional sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 37 responden (77,1%), kualitas hidup pada skala gejala sebagian besar berada pada kategori ringan sebanyak 33 responden (68,8%), kualitas hidup pada skala global sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 25 responden (52,1%). Simpulan, pasien kanker di Klinik Spesialis Bedah Onkologi Kota Gorontalo secara umum memiliki dukungan keluarga yang tinggi dan kualitas hidup yang relatif baik. Dukungan keluarga yang optimal perlu dipertahankan untuk meningkatkan kesejahteraan pasien selama menjalani pengobatan.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kualitas Hidup, Pasien Kanker

ABSTRACT

This study aims to determine the family support and quality of life of cancer patients at the Surgical Oncology Specialist Clinic in Gorontalo City. The method used in this study was quantitative with a descriptive design. The results showed that the majority of respondents received high levels of family support (43 respondents (89.6%). Quality of life on the functional scale was mostly in the good category (37 respondents (77.1%), quality of life on the symptom scale was mostly in the mild category (33 respondents (68.8%), and quality of life on the global scale was mostly in the good category (25 respondents (52.1%). In conclusion, cancer patients at the Surgical Oncology Specialist Clinic in Gorontalo City generally have high levels of family support and a relatively good quality of life. Optimal family support needs to be maintained to improve patient well-being during treatment.

Keywords: Family Support, Quality of Life, Cancer Patients

PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan utama di dunia dan termasuk penyebab utama kematian di berbagai negara (Rahmawati et al., 2024). Kanker atau tumor ganas (*malignant*) ditandai dengan pertumbuhan sel abnormal yang tidak terkendali serta memiliki kemampuan untuk menyebar ke jaringan dan organ lain melalui

proses metastasis yang menjadi penyebab utama kematian akibat kanker (Akbar, 2020; WHO, 2025). Penyakit ini menjadi masalah kesehatan penting karena berdampak pada kondisi fisik, psikologis, sosial, dan kesejahteraan pasien.

Secara global, kanker masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang memiliki angka kejadian dan kematian yang tinggi. Menurut *World Health Organization* (WHO, 2024), pada tahun 2022 terdapat sekitar 20 juta kasus baru kanker dan 9,7 juta kematian akibat kanker di seluruh dunia, sedangkan sekitar 53,5 juta orang masih bertahan hidup selama lima tahun setelah diagnosis. Diperkirakan satu dari lima orang akan mengalami kanker sepanjang hidupnya, dengan kemungkinan satu dari sembilan laki-laki dan satu dari dua belas perempuan meninggal akibat kanker. Di Indonesia, berdasarkan data Global Cancer Observatory (Globocan), pada tahun 2022 tercatat sebanyak 408.661 kasus baru kanker dan 242.099 kematian akibat kanker. Jenis kanker dengan angka kematian tertinggi meliputi kanker payudara, kanker serviks, kanker paru-paru, dan kanker kolorektal (Kemenkes, 2024). Adapun di Provinsi Gorontalo, Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan bahwa prevalensi kanker mencapai 0,2% atau sekitar 3.821 jiwa (kemenkes, 2023).

Peningkatan jumlah penderita kanker menyebabkan semakin banyak pasien menjalani berbagai terapi, seperti pembedahan, kemoterapi, radioterapi, terapi endokrin, terapi target, dan imunoterapi. Meskipun terapi tersebut meningkatkan harapan hidup pasien, berbagai efek samping seperti kelelahan, mual, muntah, kehilangan nafsu makan, rambut rontok, gangguan tidur, dan stres emosional dapat memengaruhi kualitas hidup pasien (Wang & Wu, 2023; Kemenkes, 2023). Kualitas hidup merupakan persepsi individu terhadap kehidupannya dalam konteks budaya dan sistem nilai yang berkaitan dengan tujuan, harapan, dan standar hidup yang dimiliki. Kualitas hidup tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi fisik, tetapi juga aspek psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan sekitar (Astuti et al., 2024). Pada pasien kanker, motivasi dan kondisi emosional yang positif diketahui dapat membantu meningkatkan harapan terhadap proses pemulihan dan mempertahankan kualitas hidup yang lebih baik (Putri et al., 2025).

Salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker. Dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan dapat meningkatkan motivasi, kepatuhan pengobatan, serta kenyamanan psikologis pasien, sedangkan kurangnya dukungan dapat menurunkan semangat dan memperburuk kondisi psikologis pasien (Margareth et al., 2024). Selain itu, Bagiyo & Siswanto (2023) menyatakan bahwa kondisi psikologis pasien memegang peranan penting dalam proses penyembuhan, sehingga pasien yang memperoleh dukungan emosional positif akan memiliki harapan dan semangat yang lebih tinggi untuk sembuh. Kehadiran keluarga selama menjalani pengobatan juga dapat membantu pasien memenuhi kebutuhan sehari-hari, mengurangi kecemasan, serta meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap penyakit yang diderita (Sinurat et al., 2023).

Berdasarkan data kunjungan pasien di Klinik Spesialis Bedah Onkologi Kota Gorontalo, jumlah pasien kanker yang menjalani pengobatan dan kontrol masih cukup tinggi dengan karakteristik yang beragam berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, maupun jenis terapi yang dijalani. Selain itu, berdasarkan pengamatan awal, pasien yang mengalami keterbatasan aktivitas, keluhan fisik, serta perubahan kondisi psikologis selama menjalani pengobatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas hidup pasien kanker dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dukungan yang diberikan oleh keluarga. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hadiansyah & Fatmala (2025) yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki peran

penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker, namun masih ditemukan kelemahan pada aspek dukungan informasional yang dapat memengaruhi keberhasilan perawatan.

Meskipun penelitian mengenai dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien kanker telah banyak dilakukan, penelitian yang menggambarkan secara komprehensif dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien kanker di wilayah Gorontalo, khususnya di Klinik Spesialis Bedah Onkologi Kota Gorontalo, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dalam menggambarkan dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien kanker berdasarkan skala fungsional, skala gejala, dan skala kesehatan global menggunakan instrumen *European Organization for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire-Core 30* (EORTC QLQ-C30). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga dan kualitas hidup pada pasien kanker di Klinik Spesialis Bedah Onkologi Kota Gorontalo. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi tenaga kesehatan dan keluarga dalam meningkatkan dukungan yang diberikan kepada pasien sehingga dapat membantu mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidup pasien kanker selama menjalani pengobatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional yang dilaksanakan di Klinik Spesialis Bedah Onkologi Kota Gorontalo pada tanggal 9 Maret sampai dengan 17 April 2026. Prosedur penelitian diawali dengan pengurusan izin penelitian, penentuan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, pemberian penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian, serta pengambilan persetujuan responden sebelum dilakukan pengumpulan data. Populasi penelitian berjumlah 92 pasien kanker yang menjalani pengobatan, perawatan, dan kontrol di Klinik Spesialis Bedah Onkologi Kota Gorontalo, dengan sampel sebanyak 48 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner dukungan keluarga dan instrumen *European Organization for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire-Core 30* (EORTC QLQ-C30). Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung melalui pengisian kuesioner oleh responden. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dilakukan *editing, coding, entry, dan cleaning*, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* versi 26 dengan analisis univariat berupa distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien kanker di Klinik Spesialis Bedah Onkologi Kota Gorontalo.

HASIL PENELITIAN

Tabel. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Laki-laki	10	20,8
2	Perempuan	38	79,2
	Total	48	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa jenis kelamin dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu 38 responden (79,2%) dan sebagian kecil berjenis kelamin laki-laki yaitu 10 responden (20,8%).

Tabel. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah (n)	Precentage (%)
1	Dewasa Muda (20-29 tahun)	2	2,1
2	Dewasa (30-49 tahun)	21	43,8
3	Dewasa Tua (50-59 tahun)	15	31,3
4	Lansia (>60 tahun)	10	20,8
Total		48	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa usia pasien dalam penelitian ini sebagian besar yaitu 21 responden (43,8%) berusia dewasa (30-49 tahun) dan sebagian kecil yaitu 2 responden (4,2%) berusia dewasa muda (20-29 tahun).

Tabel. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	IRT	19	39,6
2	ASN	15	31,3
3	Mahasiswa	2	4,2
4	Pegawai KUA	2	4,2
5	Wiraswasta	8	16,7
6	Tidak Bekerja	2	4,2
Total		48	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa Pekerjaan dalam penelitian ini sebagian besar responden sebagai IRT yaitu 19 responden (39,6%), sebagian kecil yaitu 2 responden (4,2%) memiliki pekerjaan sebagai mahasiswa, pegawai KUA dan tidak bekerja.

Tabel. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menderita Kanker

No	Lama Menderita Kanker	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	<1 tahun	9	18,8
2	1-5 tahun	34	70,8
3	6-8 tahun	5	10,4
Total		48	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa Lama Menderita Kanker dalam penelitian ini sebagian besar responden yaitu 34 responden (70,8%) menderita kanker selama 1-5 tahun, sebagian kecil 5 responden (10,4%) menderita kanker selama 6-10 tahun.

Tabel. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Tinggal Dengan Siapa

No	Tinggal Dengan Siapa	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Suami/istri dan anak	40	83,3
2	Anak	4	8,3
3	Adik	2	4,2
4	Suami dan cucu	2	4,2
	Total	48	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa tinggal dengan siapa dalam penelitian ini sebagian besar responden tinggal bersama keluarga yaitu 40 responden (83,3%), sebagian kecil responden tinggal bersama adik, suami dan cucu sebanyak 2 responden (4,2%).

Tabel. 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa Kali Operasi

No	Operasi	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	≤ 3 kali	38	79,2
2	≥ 4 kali	10	20,8
	Total	48	100

Tabel 6 menunjukan bahwa bahwa jenis operasi dalam penelitian ini sebagian besar responden melakukan operasi kurang dari 3 kali yaitu 38 responden (79,2%), sebagian kecil 10 responden (20,8%) melakukan operasi lebih dari 4 kali.

Tabel. 7
Distribusi Responden Berdasarkan Berapa Kali Radioterapi

No	Radioterapi	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Tidak Pernah	43	89,6
2	≥ 1 kali	5	10,4
	Total	48	100

Tabel 7 bahwa sebagian besar responden tidak pernah melakukan radioterapi yaitu 43 responden (89,6%), sebagian kecil yaitu sekitar 5 responden (10,4%) melakukan radioterapi lebih dari sama dengan 1 kali.

Tabel. 8
Distribusi Responden Berdasarkan Berapa Kali Operasi

No	Operasi	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	≤ 5 kali	29	60,4
2	≥ 6 kali	19	39,6
	Total	48	100

Tabel 8 menunjukkan bahwa sebagian besar responden melakukan kemoterapi kurang dari sama dengan 5 kali yaitu 29 responden (60,4%), sebagian kecil 19 responden (39,6%) melakukan kemoterapi lebih dari sama dengan 6 kali.

Tabel. 9
Analisis Dukungan Keluarga Responden

No	Dukungan Keluarga	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Rendah	0	0
2	Sedang	5	10,4
	Tinggi	43	89,6
	Total	48	100

Tabel 9 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 43 responden (89,6%) yang memiliki dukungan keluarga tinggi, namun sebagian kecil yaitu 5 responden (10,4%) memiliki dukungan keluarga sedang dan responden yang memiliki dukungan rendah memiliki nilai (0 %).

Tabel. 10
Analisis Kualitas Hidup Responden Pada Skala Fungsional

No	Kualitas Hidup Skala Fungsional	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Baik	37	77,1
2	Sedang	9	18,8
3	Buruk	2	4,2
	Total	48	100

Tabel 10 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 37 responden (77,1%) memiliki skala fungsional baik, 9 responden (18,8%) memiliki skala fungsional sedang dan sebagian kecil yaitu 2 responden (4,2%) memiliki skala fungsional buruk.

Tabel. 11
Analisis Kualitas Hidup Responden Pada Skala Gejala

No	Kualitas Hidup Skala Gejala	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Ringan	33	68,8
2	Sedang	14	29,2
3	Berat	1	2,1
	Total	48	100

Tabel 10 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 33 responden (68,8%) memiliki skala gejala ringan, sebagian lainnya yaitu 14 responden (29,2%) memiliki skala gejala sedang dan sebagian kecil yaitu 1 responden (2,1%) memiliki skala gejala berat.

Tabel. 12
Analisis Kualitas Hidup Responden Pada Skala Global

No	Kualitas Hidup Skala Global	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Baik	25	52,1
2	Sedang	20	41,7
3	Buruk	3	6,3
	Total	48	100

Tabel 9 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 25 responden (52,1%) memiliki skala global baik, 20 responden (41,7%) memiliki skala global sedang dan sebagian kecil yaitu 3 responden (6,3%) memiliki skala global buruk.

PEMBAHASAN

Gambaran Dukungan Keluarga pada Pasien Kanker di Klinik Spesialis Bedah Onkologi Kota Gorontalo

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penting dalam membantu pasien kanker beradaptasi dengan penyakit dan pengobatan yang dijalani. Dukungan yang diberikan berupa dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan yang dapat meningkatkan motivasi, kepatuhan terhadap pengobatan, serta memberikan kenyamanan psikologis pasien.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar pasien kanker di Klinik Spesialis Bedah Onkologi Kota Gorontalo memiliki dukungan keluarga kategori tinggi yaitu sebanyak 43 responden (89,6%), sedangkan 5 responden (10,4%) memiliki dukungan keluarga kategori sedang dan tidak terdapat responden dengan kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pasien memperoleh perhatian dan pendampingan yang baik dari keluarga selama menjalani pengobatan.

Penelitian Purwaningsih & Oktaviani (2020) menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang baik dapat meningkatkan semangat dan kepatuhan pasien kanker dalam menjalani pengobatan. Selain itu, penelitian Permana et al., (2024) menyatakan bahwa dukungan keluarga yang tinggi berperan dalam meningkatkan kepatuhan pasien menjalani kontrol rutin. Tingginya dukungan keluarga pada sebagian besar responden menunjukkan besarnya peran keluarga dalam mendampingi pasien selama terapi melalui pemenuhan kebutuhan, pemberian motivasi, dan pengurangan kecemasan akibat penyakit maupun pengobatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sinurat et al., (2023) yang menyatakan bahwa keterlibatan keluarga sangat diperlukan dalam membantu pasien kanker mengatasi masalah fisik maupun emosional selama menjalani terapi.

Meskipun masih terdapat responden dengan dukungan keluarga kategori sedang, secara umum tidak ditemukan responden dengan dukungan keluarga kategori rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga memiliki kepedulian yang tinggi terhadap anggota keluarga yang sedang sakit. Berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh penelitian terdahulu, peneliti berpendapat bahwa tingginya dukungan keluarga pada pasien kanker di Klinik Spesialis Bedah Onkologi Kota Gorontalo menjadi salah satu faktor yang dapat membantu pasien menjalani pengobatan dengan lebih baik serta mempertahankan kesejahteraan fisik dan psikologisnya.

Gambaran Kualitas Hidup pada Pasien Kanker di Klinik Spesialis Bedah Onkologi Kota Gorontalo

Kualitas hidup merupakan persepsi individu terhadap kondisi fisik, psikologis, sosial, dan kesehatan secara keseluruhan. Pada pasien kanker, kualitas hidup dipengaruhi oleh kemampuan fungsional, gejala yang dialami, serta dukungan selama pengobatan. Kualitas hidup yang baik mencerminkan kemampuan pasien beradaptasi dengan penyakit dan terapi yang dijalani.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden memiliki kualitas hidup skala fungsional kategori baik (77,1%), kualitas hidup skala gejala kategori ringan (68,8%), dan kualitas hidup skala global kategori baik (52,1%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas

pasien masih memiliki kemampuan fungsional yang baik, mengalami gejala yang relatif ringan, serta memiliki persepsi yang positif terhadap kondisi kesehatannya.

Menurut *European Organization for Research and Treatment of Cancer (EORTC)*, kualitas hidup pasien kanker meliputi fungsi fisik, emosional, sosial, kognitif, gejala yang dirasakan, serta kesehatan secara keseluruhan. Penelitian Kholisoh et al., (2025) menunjukkan bahwa sebagian besar pasien kanker memiliki kualitas hidup yang baik, sedangkan Surjoseto & Sofyanty (2023) menyatakan bahwa dukungan keluarga berperan penting dalam mempertahankan kondisi fisik dan psikologis pasien selama menjalani pengobatan.

Tingginya kualitas hidup pada sebagian besar responden diduga dipengaruhi oleh kemampuan fungsional yang baik, gejala yang relatif ringan, kepatuhan pengobatan, serta dukungan keluarga yang tinggi. Sebagian besar responden hanya menjalani kemoterapi ≤ 5 kali dan tidak menjalani radioterapi sehingga efek samping yang dialami belum terlalu berat. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa responden dengan kualitas hidup kategori sedang dan buruk. Kondisi ini kemungkinan dipengaruhi oleh efek samping terapi, penurunan kondisi fisik, kecemasan, serta perubahan peran sosial selama menjalani pengobatan (Cheng et al., 2024; Voskanyan et al., (2024). Hal tersebut didukung oleh penelitian Harahap et al., (2022) yang menyatakan bahwa keterbatasan aktivitas dan perubahan kondisi psikologis dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup pasien kanker.

Berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh penelitian terdahulu, peneliti berpendapat bahwa kualitas hidup pasien kanker di Klinik Spesialis Bedah Onkologi Kota Gorontalo secara umum berada pada kategori baik. Kualitas hidup tersebut dipengaruhi oleh kemampuan fungsional yang masih baik, gejala yang relatif ringan, kepatuhan menjalani pengobatan, serta dukungan keluarga yang tinggi sehingga kesejahteraan pasien dapat tetap terjaga selama menjalani terapi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karakteristik pasien kanker di Klinik Spesialis Bedah Onkologi Kota Gorontalo didominasi oleh perempuan, usia dewasa, ibu rumah tangga, telah menderita kanker selama 1–5 tahun, tinggal bersama suami/istri dan anak, menjalani operasi ≤ 3 kali, tidak pernah menjalani radioterapi, serta menjalani kemoterapi ≤ 5 kali. Sebagian besar pasien memiliki dukungan keluarga kategori tinggi dan kualitas hidup yang relatif baik, yang ditunjukkan oleh kualitas hidup skala fungsional kategori baik, skala gejala kategori ringan, dan skala global kategori baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasien kanker secara umum memperoleh dukungan keluarga yang optimal dan memiliki kualitas hidup yang baik selama menjalani pengobatan.

SARAN

Pasien dan keluarga diharapkan dapat mempertahankan dukungan keluarga yang optimal selama menjalani pengobatan guna menjaga kualitas hidup pasien. Tenaga kesehatan diharapkan terus memberikan pelayanan yang holistik, sedangkan peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kualitas hidup pasien kanker agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. N. (2020). Klasifikasi Kanker Menggunakan Algoritma Nnge, Random Forest dan Random Commitee. *Jurnal Insformatika Sains dan Teknologi*, 5(2), 289–298. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/instek/article/view/20133>
- Astuti, E., Sari, E., & Pradana, V. (2024). Dukungan Keluarga Berhubungan dengan Kualitas Hidup Lansia di Gereja St. Petrus Balung Jember. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 1–8. <https://doi.org/10.47560/kep.v13i1.600>
- Bagiyo, W., & Siswantoro, E. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi. *Enfermeria Ciencia*, 1(1), 14–29. <https://ejournal.abdiamanah.or.id/index.php/ec/article/view/2>
- Cheng, Q., Xie, J., Duan, Y., Li, J., She, Z., Lu, W., & Chen, Y. (2024). The Psychological Distress of Gastrointestinal Cancer Patients and its Association with Quality of Life among Different Genders. *Supportive Care in Cancer*, 32(6), 1–8. <https://doi.org/10.1007/s00520-024-08533-z>
- Hadiansyah, T., & Fatmala, S. D. (2025). Gambaran Tingkat Dukungan Keluarga terhadap Pasien Kanker di Rumah Pejuang Kanker Ambu. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 11(2), 40–46. <https://jurnal.unai.edu/jsk/article/view/4279/2743>
- Harahap, R. A., Deli, H., & Agrina, A. (2022). Gambaran Kualitas Hidup Pasien Kanker di Masa Pandemi. *Coping Community of Publishing in Nursing* 10(2), 180–186. https://www.researchgate.net/publication/360294981_GAMBARAN_KUALITAS_HIDUP_PASIEN_KANKER_DI_MASA_PANDEMI/link/637fa51d48124c2bc666bd5b/download?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19
- Kemendes. (2023). *Topik Kesehatan Kanker Koplikasi*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/neoplasma/kanker>
- Kemendes. (2024). *Rencana Kanker Nasional 2024-2034*. https://www.iccpportal.org/sites/default/files/plans/Rencana_Kanker_Nasional_2024-2034.pdf
- Kholisoh, K., Wahyuni, S., & Jumaini, J. (2025). Gambaran Kualitas Hidup Pasien Kemoterapi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 7(2), 587–596. <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/5074/4319>
- Margareth, I., Siburian, P. K., & Sitanggang, Y. F. (2024). Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara. *Mahesa: Malahayati Health Student Journal*, 4(5), 1893–1902. <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/MAHESA/article/view/14410/Download%20Artikel>
- Permana, I. T., Maryuni, S., & Kurnisari, S. (2024). Dukungan Keluarga dan Petugas Kesehatan terhadap Kepatuhan Pasien Kanker Payudara dalam Melakukan Kontrol di Poli Onkologi Instalasi Rawat Jalan Rsud. *Journal of Social Science Research*, 4(5), 2100–2107. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/15209/10251>
- Purwaningsih, H., & Oktaviani, U., (2020). Dukungan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Servik. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 8(1), 79-86. <https://doi.org/10.20527/dk.v8i1.6241>

- Putri, I. A., Retnaningsih, D., Ni'mah, M. I., Deraya, R. A., & Selviana, S. (2025). Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 6(1), 19–24. <https://doi.org/10.37287/ijnhs.v6i1.5961>
- Rahmawati, A. F., Inayati, A., & Dewi, N. R. (2024). Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Manajemen Nutrisi pada Pasien Kanker. *Jurnal Cendikia Muda*, 4(2), 186–193. <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/579>
- Sinurat, S., Perangin-Angin, I. H., & Lubis, R. A. (2023). Relationship Between Family Support And Quality Of Life Of Breast Cancer Patients Undergoing Chemotherapy At Santa Elisabeth Hospital. *Jurnal Keperawatan*, 14(1), 77–83. <https://doi.org/10.22219/jk.v14i01.21733>
- Surjoseto, R., & Sofyanty, D. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri terhadap Subjective *Well Being* pada Pasien Kanker Payudara Pasca Mastektomi. *Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan*, 2(1), 129–135. <https://journalcenter.org/index.php/klinik/article/view/900>
- Voskanyan, V., Marzorati, C., Sala, D., Grasso, R., Pietrobon, R., & Heide, I. V. D., Engelaar, M., Bos, N., Caraceni, A., Cousel, N., Ferrer, M., Groenvold, M., Kaasa, S., Lombardo, C., Sirven, A., Vachon, H., Velikova, G., Brunelli, C., Apolone, G. (2024). Psychosocial Factors Associated with Quality of Life in Cancer Survivors : Umbrella Review. *Journal of Cancer Research and Clinical Oncology*, 150(5). <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/38727730/>
- Wang, J., & Wu, S.-G. (2023). Breast Cancer : An Overview of Current Therapeutic Strategies , Challenge, and Perspectives. *Breast Cancer : Targets and Therapy*, 15, 721–730. https://www.researchgate.net/publication/375380917_Breast_Cancer_An_Overview_of_Current_Therapeutic_Strategies_Challenge_and_Perspectives/link/660fdcc910ca8679873d1f73/download
- WHO. (2024). Beban Kanker Global Terus Meningkat, di Tengah Meningkatnya Kebutuhan Akan Layanan. WHO (World Health Organization). <https://www.who.int/news/item/01-02-2024-global-cancer-burden-growing--amidst-mounting-need-for-services>
- WHO. (2025). *Kanker*. WHO (World Health Organization). <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cancer>